

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI UPT. TIK UNIVERSITAS TADULAKO

Mohamad Nugrah Isnain

Abstract

The purpose of this research is to find out and analyze the influence of Intellectual quotient, emotional quotient, and Spiritual quotient on performance Clerk UPT. TIK Untad. The population in this study amounted to 35 people, as it is then not held the withdrawal of samples. Data processing using IBM SPSS Statistics 24 programme, performed statistical tests using multiple linear regression analysis. Results of the study showed, (1) Intelligence, emotional Quotient, Intellectual and Spiritual Quotient significant effect simultan eously on performance clerk UPT. TIK Untad, (2) partially influential Intellectual Quotient does not significantly to the performance of the employees of the UPT. TIK Untad, (3) emotional Quotient in partial effect performance significantly to officers of the UPT. TIK Untad,(4) Spiritual Quotient in partial effect significantly to the performance of the employees of the UPT. TIK Untad.

Keywords: *Intellectual Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, and Performance.*

Guna menunjang salah satu misi Universitas Tadulako (Untad) yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi diberbagai bidang, melakukan pengabdian kepada masyarakat serta menghasilkan sumber daya yang handal, profesional dan mandiri, maka dibentuklah Unit Pelaksana Teknik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT. TIK). Selanjutnya, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako. Sebagaimana termaktup dalam Pasal 89, maka UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan Universitas dan Program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka pegawai UPT. TIK dituntut untuk mampu menampilkan kinerja yang optimal. Menurut Prawirosentono dalam Dulbert (2007) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi

sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja seorang karyawan baik bila ia mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja karena diberi gaji atau upah sesuai dengan perjanjian dan mempunyai harapan masa depan yang baik.

Hasil pengamatan peneliti terhadap pegawai di UPT. TIK, menunjukkan rutinitas kerja yang melelahkan serta sarat dengan tekanan pekerjaan. Beban pekerjaan pegawai UPT. TIK bertambah dengan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan di Fakultas juga di bawa ke UPT. TIK yang sudah memiliki beban kerja yang relatif tinggi (hasil pengamatan selama di bulan Agustus) terutama pada awal semester. Misalnya pengisian KRS online pada SIAKAD, pendaftaran mahasiswa baru, dan pengurusan status kelulusan mahasiswa. Keadaan seperti ini membutuhkan kecerdasan untuk mengatasinya demi menjaga kestabilan kerja. Pada tingkat personal maupun kelompok, dituntut untuk memiliki kearifan dan kecerdasan intelektual, emosional, dan

spiritual dalam menghadapi situasi yang berpotensi mendapatkan tekanan dalam bekerja.

Ketiga komponen tersebut yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) sangat berkaitan erat satu dengan yang lainnya (Agustian 2003). Diharapkan, jika setiap individu menerapkan *Intellectual*, *Emosional*, dan *Spiritual Quotient* (IESQ), maka ketenangan dalam bekerja dan peningkatan kinerja akan diraih, baik dalam tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks inilah maka dilakukan penelitian dalam kaitannya dengan kinerja pegawai UPT. TIK Untad. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai UPT. TIK Universitas Tadulako.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kausal analisis yaitu riset yang digunakan untuk menyimpulkan hubungan dengan mencoba membuktikan adanya hubungan dan pengaruh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual baik secara serempak maupun parsial terhadap kinerja pegawai UPT. TIK Untad.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh pegawai pada UPT. TIK Untad yang berjumlah 35 orang. Menggunakan metode sensus maka seluruh anggota populasi dipilih untuk menjadi responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh Nilai probabilitas *F value* (sig.) adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual secara

serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai UPT. TIK Untad. Artinya pada pernyataan hipotesis pertama telah terbukti kebenaran empiris setelah diuji dengan hasil penelitian di lapangan, dapat nyatakan *diterima*.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai UPT. TIK Untad. Untuk membuktikan kebenarannya digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh hasil nilai koefisien kecerdasan intelektual (X_1) sebesar 0,173 dengan *t* hitung 1,497 dan nilai signifikansi sebesar 0,144 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh tidak secara signifikan terhadap kinerja Pegawai UPT. TIK Untad *tidak terbukti atau hipotesis kedua ditolak*.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai UPT. TIK Untad. Untuk membuktikan kebenarannya digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh hasil nilai koefisien kecerdasan emosional (X_2) sebesar 0,335 dengan *t* hitung 3,929 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UPT. TIK Untad dinyatakan *diterima*.

Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat menyatakan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai UPT. TIK Untad. Untuk membuktikan kebenarannya digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4.7. diperoleh hasil nilai koefisien kecerdasan

spiritual (X_3) sebesar 0,355 dengan t hitung 2.361 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 ($p < 0,05$) pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UPT. TIK Untad dinyatakan *diterima*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis yang diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara serempak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai UPT. TIK Untad.
- Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Pegawai UPT. TIK Untad.
- Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPT. TIK Untad.
- Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPT. TIK Untad.
- Ternyata Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan yang berpengaruh dominan terhadap kinerja.

Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka disarankan sebagai berikut:

- Perlu disadari bahwa kerja komputasi bukanlah pekerjaan yang didominasi oleh kecerdasan intelektual, sehingga proses rekrutmen perlu mempertimbangkan kecerdasan yang lain, terutama kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.
- Perlu dibangun kebersamaan dikalangan para pegawai UPT. TIK Untad untuk mengantisipasi berbagai komplain dari para pengguna data.
- Disarankan kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kecerdasan

intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara berkala. Sehingga dari adanya pelatihan tersebut juga dapat membantu untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual pegawai.

- Bagi peneliti berikutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji variabel lain seperti *Adversity Quotien* yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, Ary Ginanjar. 2003. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ Power)*. Arga Wijaya Persada. Jakarta.
- Behling, O. 1998. Employee Selection: Will Intelligence and Conscientiousness Do The Job?, *The Academy of Management Executive*. 12(1):77-86.
- Bernardin, J, 1993, *The Function of The Executive*, Cambridge, Ma. Research of Harvard University.
- Draft Profil UPT. TIK, 2015, Tidak Diterbitkan. Palu.
- Goleman, Daniel. 2001. *Emotional Intelligence Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih Bahasa: Alex Tri K. W., PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wiramiharja, Sutardjo A. 2003. Keeratan Hubungan Antara Kecerdasan, Kemauan dan Prestasi Kerja. *Jurnal Psikologi*. Vol.11, No.1, Maret 2003.